

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN MIND MAPPING GUNA MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN

Wulan Rizky Permata Wibowo; Djalal Fuadi
Program Studi Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Tujuan penelitian ini: (1) Untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran mind mapping dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Sragen. (2) Untuk mengetahui dampak penggunaan media pembelajaran mind mapping dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Narasumber pada penelitian ini adalah guru ekonomi dan lima siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber untuk mengkaji penggunaan media pembelajaran mind mapping dan triangulasi teknik untuk agar data valid dan tepat serta untuk menganalisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Dengan hasil penelitian: (1) Penggunaan media pembelajaran mind mapping dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhamadiyah 1 Sragen dapat menumbuhkan pengetahuan dengan lebih produktif dalam menggunakan serta dapat meningkatkan pemahaman mind mapping dan peserta didik dapat mengelompokkan informasi-informasi yang penting (2) Penggunaan media pembelajaran mind mapping di SMA Muhammadiyah 1 Sragen dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa serta menjadi daya tarik tersendiri untuk semangat belajar dengan media yang berbeda. Sehingga siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen tidak jenuh dan bosan

Kata kunci: Media Mind mapping , Meningkatkan Kreativitas, Ekonomi

Abstrak

The objectives of this research: (1) To describe the use of mind mapping learning media in increasing students' learning creativity in class X economics subjects at SMA Muhammadiyah 1 Sragen. (2) To determine the impact of using mind mapping learning media in increasing student learning creativity in class X economics subjects at SMA Muhammadiyah 1 Sragen. This research uses qualitative research with a case study research design. The resource persons for this research were an economics teacher and five class X students at SMA Muhammadiyah 1 Sragen. The data collection techniques are observation, interviews and documentation, while the validity of the data uses source triangulation to examine the use of mind mapping learning media and triangulation techniques to make the data valid and precise as well as to analyze the data, namely data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions. With the research results: (1) the use of mind mapping learning media in increasing students' learning creativity in class The

important thing is (2) The use of mind mapping learning media at SMA Muhammadiyah 1 Sragen can increase students' learning creativity and become a special attraction for enthusiasm for learning with different media. So that class X students at SMA Muhammadiyah 1 Sragen do not get bored and bored

Keywords: Media Mind mapping , Increasing Creativity, Economy

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dalam maupun luar negeri beberapa tahun terakhir dunia pendidikan terus melakukan upaya peningkatan mutu pendidikan. Dalam dunia pendidikan saat ini, guru harus terus berinovasi dan belajar dalam banyak aspek, mulai dari visi, misi, tujuan, program, layanan, metode, teknik, proses hingga penilaian. Bagi pendidik pilihan model pembelajaran harus dipilih dengan cermat untuk memastikan bahwa itu sesuai atau relevan, efisien, dan menarik untuk berbagai aspek pembelajaran lainnya. Topik yang disiapkan oleh pendidik tanpa model pembelajaran yang tepat tidak akan mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran. Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia dalam pembentukan karakter selaras dengan nilai-nilai masyarakat dan budaya. Bahkan kebudayaan yang paling sederhana, suatu masyarakat di mana proses pendidikan itu berlangsung.

Oleh karena itu, sering dikatakan bahwa pendidikan ada di mana-mana. Ada lembaga pendidikan berupa sekolah seperti sekarang ini. Menurut Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 (2003:6) menyatakan: Pendidikan adalah upaya sadar untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar siswa dapat aktif mengembangkan potensinya. Menurut Azam & Suranto (2020) belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang agar dapat merubah dirinya sesuai kemampuannya dan juga pengalaman yang telah diperoleh ketika individu melakukan interaksi dengan lingkungannya. Pada dasarnya setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda- beda begitu juga cara belajar atau memahami sesuatu berbeda pula pemikirannya. Dalam dunia pendidikan, seorang guru atau pendidik bertanggung jawab langsung atas proses belajar mengajar, serta berinteraksi dengan peserta didik yang masing- masing individu memiliki karakter dan level kemampuan yang berbeda. Sehingga sangat penting bagi pendidik memiliki kompetensi dan keterampilan mengajar, salah satunya yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan keaktifan peserta didik.

Salah satunya yaitu pelajaran ekonomi sendiri merupakan kegiatan pembelajaran yang menekankan pada pemahaman, menganalisis, menerapkan dan mengevaluasi pengetahuan terkait penyebab kejadian atau fenomena untuk memecahkan suatu masalah (Rohaeni &

Lutiyani, 2023). Mata pelajaran ekonomi bukanlah mata pelajaran yang bersifat hafalan, sehingga siswa harus bisa mengetahui berbagai peristiwa ekonomi yang terjadi secara nyata. Materi ilmu ekonomi cukup banyak, dan semua peserta didik tidak mudah memahami tetapi dengan kegiatan langsung berupa praktik dan pengamatan dapat menjadikan peserta didik mudah dalam mengingat, Siswa lebih cenderung kurang memahami konsep dalam ilmu ekonomi kegiatan pembelajaran sehari-hari dilakukan dengan metode ceramah. Metode ceramah adalah penyajian yang dilakukan dengan penjelasan lisan secara langsung terhadap peserta

Maka dengan media pembelajaran mind mapping sangat membantu peserta didik dalam memahami sebuah konsep atau materi peserta didik secara menyeluruh. Hal tersebut terjadi karena saat membuat mind map mereka 'dipaksa' untuk menghubungkan konsep baru dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki sebelumnya seperti berikut: (a) Lebih produktif penggunaan media mind map membuat peserta didik lebih mudah menentukan dan memvisualisasikan langkah-langkah yang akan diambil dan dibutuhkan dalam sebuah proyek. Ketika visualisasi langkah-langkah sudah jadi, para peserta didik akan lebih mudah memperbaiki dan menambah kekurangan yang ada. Mind mapping juga mempermudah untuk menentukan skala prioritas. Peserta didik akan lebih bisa mengatur waktu dalam mengerjakan tugas, sehingga mereka akan lebih produktif

(b) Meningkatkan kreativitas dengan penggunaan media mind mapping ini peserta didik diharapkan lebih mampu dalam menuangkan gagasannya. Media mind mapping yang berbentuk konsep-konsep atau peta yang nantinya akan membuat kegiatan menulis bisa dilaksanakan secara berurutan. Mind mapping yang dibuat seperti peta bercabang berdasarkan kategorinya akan terlihat menarik dan akan meningkatkan rangsangan terhadap otak kanan (c) Meningkatkan pemahaman media mind mapping mempermudah peserta didik untuk menyajikan dan mengkomunikasikan informasi, baik untuk diri sendiri dan orang lain (d) Melatih diri dalam memahami informasi penting dengan menggunakan mind mapping peserta didik akan terbiasa dalam mengorganisasikan dan mengelompokkan informasi-informasi penting dari mata pelajaran yang sedang dipelajari.

Kreativitas belajar adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk ciri-ciri berpikir kreatif maupun berpikir efektif, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada dalam belajar. Media pembelajaran mind map adalah salah satu media pembelajaran yang sistemnya menggunakan sebuah prinsip manajemen otak untuk membuka seluruh kreativitas, potensi, dan kapasitas otak yang masih tersembunyi. Media pembelajaran media mind map

merupakan media pembelajaran yang paling banyak manfaatnya. Kontribusinya dalam membantu peserta didik dengan secara PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dan berfikir kritis. Media mind map ini merupakan salah satu cara dalam mengatasi hal tersebut. Sebab, dengan media pembelajaran media mind map merupakan salah satu sebuah sistem bagaimana cara belajar yang menyenangkan dan harus didapatkan paling awal oleh peserta didik, apabila peserta didik mau mengaplikasikan penggunaan media mind mapping maka, otaknya secara efektif dan efisien dalam aktivitas atau kegiatan pembelajaran. media pembelajaran media mind map yang akan dapat membantu peserta dalam “menyusun kembali” materi pelajaran atau permasalahan yang sedang dihadapinya secara lebih sederhana dan terstruktur sesuai pancaran pikirannya.

Media pembelajaran mind map akan menuai sebuah hasil belajar dari proses belajar peserta didik yang menyenangkan dan mendorong peserta didik untuk lebih mandiri dalam belajar dan mencapai tingkat keberhasilan dalam belajar akademiknya. Selain itu pula, media pembelajaran mind map sudah mencakup dari adanya karakteristik peserta didik. Metode pembelajaran mind map sangatlah memiliki pengaruh yang luar biasa dan positif bagi peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Peserta didik mengingat dan mempelajari suatu hal dengan melihat hubungan yang terbentuk dari kata kunci, warna, dan gambar. Gambaran dari mind map tidaklah rapi ketika ditulis, namun perlu dipahami bahwa apa yang kelihatannya rapi secara kasat mata belum tentu akan rapi menurut otak. Sebaliknya, gambar mind map yang terlihat kurang rapi tersebut malah yang lebih mudah dipahami dan disukai oleh otak. Ekonomi merupakan sebagai wahana untuk menumbuhkan kemampuan berpikir analitis untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang memberikan pengetahuan tentang ekonomi atau hal sekitar untuk berlatih berpikir dan menalar. Siswa berlatih memprediksi hubungan antar fakta berdasarkan konsep-konsep yang dikuasainya. Namun, sejauh ini siswa masih sulit untuk memahami materi ekonomi karena memerlukan pikiran ekstra dalam mempelajarinya. fenomena kesulitan siswa dalam belajar ekonomi sering kita temukan di sekolah-sekolah. Beragam faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar ekonomi siswa diantaranya pengelolaan kelas yang belum efektif oleh guru saat pembelajaran berlangsung, fasilitas yang kurang memadai, banyaknya mata pelajaran yang harus dipelajari siswa, silabus yang terlalu padat serta kondisi lingkungan dan masyarakat yang kurang baik juga mempengaruhinya.

Fakta setelah yang terjadi di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen pada saat observasi terlihat proses pembelajaran belum kondusif, terdapat beberapa siswa keluar masuk saat proses pembelajaran ekonomi berlangsung, siswa tidak aktif dalam pembelajaran,

bersikap acuh dan kurang merespon ketika guru mengajukan pertanyaan. Hal tersebut disebabkan karena metode ceramah masih mendominasi pembelajaran ekonomi dan belum melibatkan siswa secara langsung sehingga membuat siswa kurang aktif selama pembelajaran. Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru sebagai pengajar perlu mencari solusi agar pelaksanaan pembelajaran berorientasi pada siswa, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar. Satu diantara solusi yang dapat digunakan adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat, inovatif dan menarik serta media saat melakukan aktivitas mengajar. Penggunaan media mind mapping merupakan salah satu jalan untuk meningkatkan kreativitas belajar ekonomi siswa. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui penggunaan serta dampak dari mind mapping kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain metode studi kasus. Desain studi kasus adalah suatu fenomena penelitian yang dalam penerapannya lebih intensif, kompleks, dan mendalam serta dapat dipergunakan dalam keadaan suatu situasi, program, kelompok ataupun individu yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa” (Njie & Asimiran, 2014). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Sragen Jl. Sukowati No.108, Sine, Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57213. Alasan pemilihan lokasi ini didasarkan pada survey, untuk menganalisis secara mendalam penggunaan media pembelajaran *mind mapping*, serta mengatasi kesulitan belajar siswa. Dikarenakan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus yang salah satu cirinya yaitu sekolah SMA Muhammadiyah 1 Sragen sebagai sumber data langsung dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Mei 2023 semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Subjek dalam penelitian ini yaitu 1 guru ekonomi yang memiliki kriteria berkomunikasi baik dengan peserta didik dan mempunyai jiwa produktif serta mempunyai etos kerja selain itu ada 5 peserta didik yang juga mempunyai kriteria aktif dan responsif dalam berbicara dan memperhatikan penelitian terhadap penggunaan *mind mapping*. Penelitian ini dilakukan meliputi tahap pertama perizinan, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data dan tahap terakhir penyusunan hasil penelitian

Teknik Pengumpulan Data Observasi (1) Observasi diamati secara langsung keadaan didalam kelas pada proses pembuatan penggunaan *mind mapping* selain itu observasi untuk mencari data mengenai sarana-prasarana di SMA Muhammadiyah 1 Sragen meliputi ruang kelas berjumlah 18, laboratium berjumlah 4, perpustakaan berjumlah 1, ruang guru, ruang

kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang BK, toilet dan mushola (2) Wawancara, Dalam penelitian akan dilakukan wawancara mendalam dengan 1 guru ilmu ekonomi dan 5 peserta didik. (3) Dokumentasi peneliti lakukan untuk melengkapi data informan yang telah diperoleh selama penelitian dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen berupa foto dan video pada saat proses pembuatan *mind mapping* dari awal hingga selesai yang berkaitan dengan menghasilkan penggunaan media pembelajaran *mind mapping* di SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Penelitian ini menggunakan triangulasi untuk mencari data yang valid dan tepat serta akurat, Teknik triangulasi sumber berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam tahap ini untuk menguji kredibilitas data terkait penggunaan media pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran ekonomi dengan membandingkan hasil wawancara anrta narasumber satu dengan narasumberber lainnya, maka pengumpulan data diperoleh dilakukan kepada 1 guru ilmu ekonomi dan 5 siswa kelas X. Sedangkan triangulasi teknik dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada tahap ini data diperoleh pada saat wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan.

Dalam penelitian kualitatif ini yang dilakukan dengan menggunakan analisis berlangsung secara terus menerus sehingga terbentuklah proses penelitian yaitu (1) Reduksi Reduksi data yang dilakukan merangkum data hasil wawancara dengan para informasi mengenai penggunaan media pembelajaran *mind mapping* dalam meningaktkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Sragen (2) penyajian data proses penyajian data dilakukan dengan cara memberikan narasi-narasi terkait dengan data yang diperoleh agar lebih mudah memahami apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penyajian data yang singkat peneliti dapat menguraikan dengan singkat (3) Penarikan kesimpulan Tahap ketigaadalah menarik kesimpulan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penggunaan Media Pembelajaran Mind mapping guna meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Sragen

Berdasarkan observasi dalam penggunaan media pembelajaran mind maaping di SMA Muhammadiyah 1 Sragen terfokus pada kata kunci, tingkat cabang, desain warna, simbol gambar dan garis lengkung sehingga dengan ke empat aspek tersebut peserta didik dapat membantu siswa dalam pemahaman materi ekonomi dimana peserta didik dapatmengingat dengan singkat melalui ke empat aspek-aspek tersebut, dibantu dengan

kombinasi-kombinasi warna dapat memberikan visual yang kuat dan memperjelas hubungan antara konsep-konsep yang berbeda.



Gambar 1. Dokumentasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan penggunaan media pembelajaran mind mapping di SMA Muhammadiyah 1 Sragen siswa. Penggunaan media pembelajaran mind mapping mengajarkan peserta didik untuk menggunakan kreativitasnya dalam memahami dan mencatat materi pelajaran dengan lebih menarik. Catatan tersebut berbentuk mind mapping atau peta konsep modern yang memungkinkan peserta didik mencatat materi yang telah dijelaskan oleh guru dengan kata kunci, gambar, garis, dan warna. Selain membuat catatan lebih menarik, penggunaan mind mapping juga membantu peserta didik untuk lebih mudah mengingat, memahami, dan menguasai materi yang sedang dipelajari

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarmi (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran mind mapping pada mata pelajaran ekonomi terbukti mampu meningkatkan kreativitas dan penguasaan materi yang diajarkan. Para siswa terlatih menyusun konsep mind mapping secara sistematis dan utuh, pada saat yang sama penguasaan materi dapat tercapai lebih efektif.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa siswa pada penggunaan media pembelajaran mind mapping dapat memudahkan siswa memahami materi dengan penggunaan mind mapping sebagai alternatif metode lain. Kemudahan tersebut membuat siswa akan lebih semangat belajar, kreatifitas, inovatif

3.2 Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Mind mapping Guna Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan, terdapat dampak positif yang terjadi pada peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Sragen dapat difokuskan seperti: (1) keluwesan yaitu memunculkan

ide (2) keaslian merupakan menyampaikan hal baru dan unik (3) elaborasi yaitu merespon dengan semangat (4) dan kelancaran yaitu memuncukkan ide dengan kreativitasnya pada siswa. Dampak lain dari pemanfaatan media pembelajaran mind mapping pada proses pembelajaran ini adalah meningkatkan daya ingat dan hasil belajar siswa.



Gambar 2. Dokumentasi

Berdasarkan observasi di kelas X SMA Muhammaadiyah 1 Sragen pada pelajaran ekonomi menggunakan mind mapping. Setelah penggunaan media pembelajaran *mind mapping* siswa mengalami peningkatan kemampuan kreativitasnya. Mereka dapat dengan lebih mudah menjawab permasalahan dengan keaslian, menghasilkan lebih banyak gagasan yang relevan secara lancar dan mengembangkan ide-ide menjadi lebih detail dan kompleks. Penggunaan kombinasi warna, desain symbol gambar, garis lengkung dan kata kunci dalam *mind mapping* telah membantu siswa untuk memvisualkan konsep – konsep yang menghubungkan informasi dengan lebih baik dan menggugah imajinasi serta kreativitas mereka.

Peningkatan keterlibatan ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang dipelajari dan membantu siswa mengingat informasi lebih baik, sehingga penguasaan materi pada mata pelajaran ekonomi meningkat secara baik. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran *mind mapping* membuka peluang bagi pengalaman pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif, sambil mendorong kreativitas dan pemahaman yang lebih baik pada siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media mind map ini dapat menarik perhatian siswa untuk memperhatikan dan menjelaskan materi, sehingga lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan. Hal ini tentu akan mempengaruhi daya ingat siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kemudahan memahami materi dengan menggunakan media mind mapping

Berdasarkan hasil wawancara siswa hanya mengandalkan buku saja dan kesulitan dalam memahami materi Narsan (2022) yang menyatakan bahwa media mind mapping mampu menarik perhatian peserta didik, yang mana akan membuat peserta didik lebih semangat dan termotivasi untuk belajar, namun kurang dijelaskan secara detail hal-hal apa saja yang menjadi semangat belajar. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti lakukan siswa lebih responsif dengan mind mapping dapat dijangkau dengan praktis dan mudah untuk memahami, selain itu mind mapping juga bisa dilakukan pada mata pelajaran lain selain ilmu ekonomi, sehingga mind mapping dapat difokuskan dengan kelancaran, keluwesan, elaborasi, keaslian yang merupakan proses awal dilakukan hingga tahap akhir yang dilakukan dalam pembuatan mind mapping, mind mapping dilakukan

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan telah disampaikan bahwa: (1) Penggunaan media pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Sragen dapat menumbuhkan pengetahuan dengan lebih produktif dalam penggunaan *mind mapping* serta dapat meningkatkan pemahaman *mind mapping* dan peserta didik dapat mengelompokkan informasi-informasi yang penting (2) Dampak positif penggunaan media pembelajaran *mind mapping* di SMA Muhammadiyah 1 Sragen dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa serta menjadi daya tarik tersendiri untuk semangat belajar dengan media yang berbeda. Sehingga siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen tidak jenuh dan bosan

DAFTAR PUSTAKA

- Azam, A. F. L., & Suranto, S. P. (2020). Kreativitas Belajar Siswa Akuntansi Ditinjau dari Aspek Kompetensi Guru dan Lingkungan Keluarga pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Ngrambe. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/87877>
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional
- Narsan, V. (2022) 'Pengaruh Media *Mind mapping* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Genetika Selama Pembelajaran Daring', Al-Jahiz: Journal of
- Njie, B., & Asimiran, S. (2014). Case Study as a Choice in Qualitative Methodology. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSRJRME)*, 4(3), 35–40. <https://doi.org/10.9790/7388-04313540>
- Diana Shaleh Putri et al. (2023) 'Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Mind Map Terhadap Daya Ingat Siswa Pada Materi Ski Kelas VIII di MTSN 3 Pasaman', *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(2), pp. 65–83. doi: 10.55606/concept.v2i2.287.

Rohaeni, N., & Lutfiyani, V. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Konsep Ilmu Ekonomi Dengan Menggunakan Metode Cooperative Script. *Journal Fakultas Keguruan & Ilmu*, 4(1), 23–34. <https://www.jurnal.unisa.ac.id/index.php/jfkip/article/view/357%0Ahttps://www.jurnal.unisa.ac.id/index.php/jfkip/article/download/357/339>

